

FAKTOR PEMBEDA STATUS KREDIT DEBITUR PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI PERDESAAN

Penulis : 1. Ana Mufidah, SE.,MM

2. Ferisa Ayu Prameswari, SE

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor pembeda lancar tidaknya debitur UKM yang mendapat kredit modal kerja dari PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) yang terdiri dari angsuran kredit (X_1), jumlah anggota (X_2), dan durasi organisasi (X_3). Variabel dependen (Z) dimana jika dinyatakan $Z = 1$ maka status kredit debitur UKM dinyatakan “Lancar”, dan jika dinyatakan $Z = 0$ maka status kredit debitur UKM dinyatakan “ Tidak Lancar”. Data yang digunakan adalah data sekunder dari PNPM Mandiri Perdesaan tahun 2006-2011. Sampel diambil dengan menggunakan metode *snowball sampling*. Untuk menjawab tujuan dari penelitian ini maka digunakan alat analisis diskriminan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketiga variabel yang digunakan terdapat dua variabel yang signifikan. Variabel itu adalah angsuran kredit dan durasi organisasi, berarti kedua variabel tersebut mampu membedakan status kredit debitur UKM. Sedangkan variabel jumlah anggota tidak signifikan berarti tidak mampu membedakan status kredit debitur UKM.

Kata kunci: angsuran kredit, jumlah anggota , durasi organisasi , analisis *discriminant*, status kredit.

PENDAHULUAN

Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah: “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat”. Dimana usaha kecil menengah (UKM) adalah jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta usaha yang berdiri sendiri.